

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan pemerintah mempunyai peranan yang strategis dalam menjaga stabilitas perekonomian dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, tantangan memaksimalkan penerimaan pajak masih menjadi prioritas utama pemerintah Indonesia. Dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan keadilan sistem perpajakan, pemerintah telah mengadopsi Sistem Administrasi Perpajakan modern, memberikan solusi digital untuk mengatasi berbagai hambatan administratif dan meningkatkan efisiensi.

Reformasi perpajakan ini tidak hanya mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelaporan dan pemungutan pajak, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya digitalisasi seperti penerapan sistem pengarsipan dan penagihan secara elektronik, diharapkan wajib pajak dapat lebih mudah dalam memenuhi kewajibannya secara akurat dan tepat waktu. Keberhasilan penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi dengan kewajiban perpajakan yang sebenarnya dipenuhi.

Namun kenyataannya sering kali menunjukkan bahwa meskipun adopsi teknologi informasi mengalami peningkatan, namun tingkat kepatuhan wajib pajak belum mencapai potensi maksimalnya. Beberapa faktor seperti penolakan terhadap perubahan, ketidaktahuan terhadap teknologi baru, dan tantangan infrastruktur masih menjadi kendala yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sistem administrasi perpajakan modern dapat bekerja secara efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di tingkat daerah, seperti yang diamati oleh KPP Pratama Padang.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Padang sebagai lembaga ujung tombak administrasi perpajakan di daerah mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kebijakan perpajakan nasional. Dalam konteks ini, penelitian mendalam mengenai efektivitas penerapan sistem modern di KPP Pratama Padang tidak hanya relevan untuk mendukung kebijakan nasional tetapi juga memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dinamika kepatuhan pajak di tingkat daerah.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan potensi sistem administrasi perpajakan modern, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam mendukung perbaikan kebijakan perpajakan di Indonesia. Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya sebatas analisis akademis namun juga merupakan langkah strategis dalam menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih baik bagi masa depan administrasi perpajakan di KPP Pratama Padang dan lebih luas lagi di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemerintah telah menerapkan sistem manajemen perpajakan modern sebagai solusi strategis. Penerapan sistem ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi untuk mempercepat proses pelaporan dan pemungutan pajak, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih adil dan transparan dalam administrasi perpajakan. Dengan digitalisasi termasuk sistem penagihan dan penagihan elektronik, diharapkan proses pengajuan menjadi lebih sederhana dan mudah diakses oleh wajib pajak. Dengan kemudahan akses tersebut, pemerintah berharap wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya dengan lebih akurat dan tepat waktu.

Dengan tujuan meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pembangunan berkelanjutan, pemerintah Indonesia terus berupaya menerapkan reformasi perpajakan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem manajemen perpajakan modern. Namun penerapan sistem ini tidak selalu berjalan mulus, terutama di tingkat daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas penerapan sistem administrasi perpajakan modern untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Padang. Dengan

memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem ini, kami berharap dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang lebih tepat sasaran yang akan meningkatkan pendapatan negara dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih menguntungkan bagi investasi swasta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa efektif penerapan Sistem Manajemen Perpajakan Modern dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Padang?
2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern di KPP Pratama Padang?

1.3. Tujuan Penulisan

1. Analisis Efisiensi Sistem

Tujuan pertama dari magang ini adalah menganalisis efektivitas penerapan sistem administrasi perpajakan modern di KPP Pratama Padang. Hal ini termasuk mengukur sejauh mana sistem baru ini telah meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan efisiensi proses administrasi perpajakan

2. Mengidentifikasi Insentif dan Disinsentif

Tujuan kedua adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat kepatuhan wajib pajak. Hal ini mencakup dampak teknologi informasi, keterbatasan infrastruktur serta persepsi wajib pajak terhadap sistem yang diterapkan.

1.4. Manfaat Penulisan

Dengan adanya program magang bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan di program Diploma III Ekonomi akan memberikan manfaat berikut :

1. Bagi Penulis

a) Meningkatkan Pengetahuan Perpajakan

Magang di KPP Pratama Padang memberi kesempatan kepada penulis untuk menambah pengetahuan tentang sistem administrasi perpajakan dan praktik perpajakan yang diterapkan di Indonesia. Penulis dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai konsep perpajakan melalui pengalaman langsung.

b) Pengalaman Kerja yang Berharga

Magang memberi penulis pengalaman kerja di lingkungan profesional, yang penting untuk membangun resume yang solid. Pengalaman ini dapat memberikan nilai tambah ketika mencari pekerjaan di bidang perpajakan atau keuangan.

c) Memperkuat keterampilan analitis dan pemecahan masalah

Dalam proses menganalisis efektivitas sistem administrasi perpajakan, penulis akan mengembangkan keterampilan analitis dan keterampilan pemecahan masalah yang sangat penting dalam dunia kerja ini. Bagi perusahaan

2. Bagi KPP Pratama Padang

a) Kontribusi terhadap efisiensi administrasi perpajakan

Penulis sebagai mahasiswa magang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap analisis dan evaluasi efisiensi sistem administrasi perpajakan modern. Rekomendasi yang diberikan dapat membantu dunia usaha memperbaiki prosedur dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

b) Ide-ide segar dan inovatif

Kehadiran pekerja magang dapat membawa perspektif baru dan ide-ide inovatif yang mungkin tidak terpikirkan oleh seorang karyawan tetap. Pendekatan baru terhadap pemecahan masalah dapat membantu dunia usaha beradaptasi terhadap perubahan yang cepat dalam dunia perpajakan.

c) Mengurangi beban kerja karyawan

Dengan melibatkan pekerja magang pada proyek tertentu, perusahaan dapat mengurangi beban kerja karyawan yang ada. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks.

d) Potensi rekrutmen di masa depan

Melalui program magang, KPP Pratama Padang dapat mengidentifikasi kandidat potensial. Jika penulis berkinerja baik selama magang, dia memiliki peluang untuk dipekerjakan sebagai karyawan tetap di masa depan.

1.5. Metode Penulisan

Metode magang ini dilakukan selama 40 hari di KPP Pratama Padang dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Penulis mengamati langsung penerapan sistem administrasi perpajakan modern untuk memahami bagaimana sistem tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Wawancara terstruktur dilakukan terhadap petugas pajak dan wajib pajak untuk mengetahui pandangan mereka terhadap efektivitas sistem dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, analisis terhadap dokumen terkait seperti laporan kinerja dan data kepatuhan juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan analisis dokumen akan disintesis untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas sistem administrasi perpajakan. Temuan-temuan tersebut akan menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengoptimalkan penerimaan pajak bagi KPP Pratama Padang.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan Jalan Pemuda No 49 25117 Padang West Sumatra yang akan dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.7. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan penelitian ini adalah Penerapan sistem administrasi perpajakan modern diterapkan di KPP Pratama Padang, termasuk teknologi yang digunakan dan proses pelaporan pajak.

1.8. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penulisan lebih terarah dan tidak mengambang, penulis membatasi masalah sesuai judul yang telah dikemukakan. Sebagai acuan maka penulis menentukan sistematika penulis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang konteks masalah, cara merumuskan masalah, tujuan magang, manfaat magang, lokasi dan lama magang, serta metode magang.

1.1. Latar Belakang

Menjelaskan pentingnya pajak sebagai sumber penerimaan negara, tantangan yang dihadapi dan penerapan sistem administrasi perpajakan modern.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu efektivitas sistem administrasi perpajakan modern dan kendala-kendala yang dihadapi.

1.3. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Menjelaskan tujuan analitis yang ingin dicapai, khususnya menganalisis efektivitas sistem dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

1.4. Manfaat Penulisan

Menjelaskan manfaat Penulisan Tugas akhir bagi penulis dan KPP Pratama Padang antara lain peningkatan pengetahuan, pengalaman kerja, dan kontribusi kepada perusahaan.

1.5. Metode Penulisan

Menjelaskan metode yang digunakan dalam kegiatan magang, antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

1.6. Lokasi dan waktu magang

Menunjukkan lokasi dan waktu kegiatan magang.

1.7. Ruang Lingkup Pembahasan

Menjelaskan topik yang dibahas dalam penelitian khususnya penerapan sistem administrasi perpajakan modern di KPP Pratama Padang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini akan menjelaskan konsep dan teori yang mendasari penelitian terkait sistem administrasi perpajakan modern. Penjelasan akan mengacu pada literatur yang valid, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan sumber relevan lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III ini menjelaskan tentang tempat magang. Pada bagian awal bab ini menjelaskan tentang profil KPP Pratama Padang dan kegiatan yang dilakukan instansi serta visi dan misi instansi. Pada bagian selanjutnya berisi tentang sejarah instansi tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu menguraikan tentang promosi melalui media sosial yang dilakukan KPP Pratama Padang .

BAB V PENUTUP

Bab V penutup ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari kegiatan magang. Pada bagian ini saran diberikan kepada KPP Pratama Padang sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan pihak perusahaan.